



# **MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI AHLI PENYUSUNAN PERATURAN ZONASI**

## **PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (SMK3L)**

**KODE UNIT KOMPETENSI:  
F45 PZ01.001.01**

### **BUKU PENILAIAN**



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI  
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI  
Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat - Jakarta Selatan**

**2012**

## DAFTAR ISI

<b>Daftar Isi</b> .....	1
<b>BAB I KONSEP PENILAIAN</b> .....	2
1.1 Latar Belakang .....	2
1.2 Tujuan .....	2
1.3 Metode Penilaian .....	3
<b>BAB II STANDAR KOMPETENSI</b> .....	2
2.1 Kunci Jawaban Tugas-Tugas (Teori) .....	2
2.2 Daftar Cek Unjuk Kerja (Praktek) .....	2
Lampiran 1 Jawaban Tugas Tertulis I .....	2
Lampiran 2 Jawaban Tugas Tertulis II .....	2
Lampiran 3 Jawaban Tugas Tertulis III .....	2
Lampiran 4 Jawaban Tugas Tertulis IV .....	2

Buku-buku Referensi untuk bahan pelatihan yang telah direkomendasikan:

## **BAB I**

### **KONSEP PENILAIAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Buku penilaian untuk unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait Dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

#### **1.2 Tujuan**

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi.

#### **1.3 Metoda Penilaian**

##### **1. Metoda Penilaian Pengetahuan**

###### **a. Tes Tertulis**

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup dalam bentuk Jawaban Singkat, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

###### **b. Tes Wawancara**

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

## 2. Metoda Penilaian Keterampilan

### a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

### b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya. Namun dalam pelaksanaan pelatihan untuk unit kompetensi ini, metoda penilaian ini tidak digunakan.

## 3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

### a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

## BAB II

### PELAKSANAAN PENILAIAN

#### 2.1 Kunci Jawaban Tugas-Tugas (Teori)

**Tugas Teori I** : Mengidentifikasi ketentuan SMK3L  
**Pelatihan** : **Ahli Penyusunan Peraturan Zonasi**  
**Waktu** : **30 menit**

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

#### a. Jawaban Singkat

1. Jelaskan Pengertian dan tujuan keselamatan kesehatan kerja ?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Jelaskan mengenai prinsip keselamatan dan kesehatan kerja ?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Seberapa pentingkah keselamatan dan kesehatan kerja, jelaskan ?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

4. Jelaskan mengenai keterkaitan antara peraturan SMK3L dengan ahli penyusun peraturan zonasi ?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

5. Sebutkan peraturan perundang- undangan yang terkait dengan SMK3L

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

6. Jelaskan mengenai tujuan peraturan SMK3L terhadap ahli penyusun peraturan zonasi!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

7. Sebutkan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja pada saat survey lapangan ?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

8. Pada saat melakukan survey lapangan terdapat potensi kecelakaan kerja, sebutkan potensi kecelakaan kerja tersebut!

.....  
.....  
.....

.....  
.....

9. Selain kegiatan Survey lapangan, kegiatan teknis dalam pembuatan peta juga dilakukan oleh ahli penyusun peraturan zonasi, sebutkan hal-hal yang harus dilakukan agar tidak menghambat proses produksi pembuatan peta ?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

10. Apa prosedur yang sebaiknya dilakukan pada saat melakukan survey lapangan?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

11. Sebutkan alat pelindung diri minimal harus digunakan pada saat survey lapangan ?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**b. Pilihan Ganda**

12. Salah satu kecelakaan kerja yang ditimbulkan oleh tim survey pada saat melakukan survey lapangan adalah:

- a) Kertas kerja sulit digunakan
- b) Terjadi kesulitan dalam menggunakan alat tulis
- c) Produksi pembuatan peta tertunda
- d) Tergelincir dari tangga/tempat pijakan

13. Keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting diperhatikan dan dilaksanakan antara lain untuk beberapa hal dibawah ini, kecuali ?

- a) Menyelamatkan karyawan dari penderitaan sakit atau cacat kehilangan waktu, dan kehilangan pekerjaan.
  - b) Menyelamatkan keluarga dari kesedihan atau kesusahan,kehilangan penghasilan dan masa depan yang tidak menentu.
  - c) Menyelamatkan perusahaan dari kehilangan tenaga kerja , pengeluaran biaya akibat kecelakaan,mengganti atau melatih kembali karyawan, kehilangan waktu akibat kegiatan kerja terhenti dan menurunnya produksi.
  - d) Agar terjadi kecelakaan kerja
14. Salah satu tahapan kegiatan ahli penyusunan peraturan zonasi adalah pembuatan peta. SMK3L yang perlu diperhatikan dalam tahapan kegiatan ini adalah sebagai berikut di bawah ini kecuali ,?
- a) Memilih alat-alat teknis untuk pembuatan peta yang aman
  - b) Memperbanyak melatih cara penggunaan alat-alt teknis produksi secara benar dan aman.
  - c) Menguasai cara penggunaan alat-alat teknis dengan lancar
  - d) Memastikan jalan tidak licin dan terjal
15. Hal- hal yang perlu diketahui agar pekerja bisa pekerjaan bisa dilakukan dengan aman adalah ?
- a) Mengetahui potensi bahaya yang bisa timbul dari setiap tahapan pekerjaan yang dilakukan
  - b) Bersikap acuh terhadap pekerjaan
  - c) Tidak konsentrasi pada saat bekerja
  - d) Tidak memperhatikan SMK3L.
16. Prosedur yang harus diperhatikan dan dilaksanakan pada Survey Lapangan bila terjun ke tempat terjal atau basah adalah ?
- a) Melepas Mantel atau jas hujan.
  - b) Memakai sepatu safety
  - c) Melepaskan kaca mata pelindung.
  - d) Mengurangi tekanan air dan/atau udara.

Lembar Kunci Jawaban Teori I

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1	Lampiran I				
2	Lampiran I				
3	Lampiran I				
4	Lampiran I				
5	Lampiran I				
6					
7					
8					
9					
10					

**Tugas Teori II** : Melakukan antisipasi terhadap potensi kecelakaan kerja  
**Pelatihan** : **Ahli Penyusunan Peraturan Zonasi**  
**Waktu** : **30 menit**

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

**a. Pilihan Ganda**

1. Kecelakaan kerja dapat terjadi akibat tidak memperhatikan alat pelindung diri, untuk mengatasi potensi kecelakaan kerja tidak memakai alat pelindung diri, maka ahli penyusunan peraturan zonasi dapat melakukan tindakan sebagai berikut:
  - a) Membuat daftar simak potensi kecelakaan kerja dan pencegahannya
  - b) Melakukan operasi dengan sembrono
  - c) Melaporkan komponen yang rusak
  - d) Mengabaikan alat pelindung diri
2. Bila seorang Ahli /tim survey menjalankan tugasnya di tempat rawa kejatuhan benda asing, tindakan apa yang seharusnya dilakukan oleh seorang ahli/tim survey agar tidak terjadi kecelakaan kerja?
  - a) Tidak mempedulikan
  - b) Meratakan tanah yang miring
  - c) Melaporkan kepada supervisor
  - d) Memakai topi pelindung dan baju pelindung
3. Salah satu dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya kecelakaan kerja terhadap tim ahli penyusunan peraturan zonasi adalah:
  - a) Pemotongan upah tenaga kerja
  - b) Terhambatnya proses produksi
  - c) Diberhentikan dari pekerjaan
  - d) Mengganti biaya kerusakan alat.
4. Untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja tergelincir pada saat melakukan survey adalah:
  - a) Memakai sepatu safety
  - b) Membawa payung

- c) Memperhatikan tata cara pemakaian alat produksi
- d) Bersikap acuh dan santai

5. Pada saat survey di lapangan faktor utama yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja adalah sebagai berikut kecuali, ?

- a) Bangunan
- b) Kondisi Tapak/lingkungan
- c) Kondisi Ruang
- d) Alat- alat safety digunakan dengan lengkap

**b. Jawaban Singkat**

1. Jelaskan mengenai potensi kecelakaan kerja pada ahli penyusunan peraturan zonasi

.....

.....

.....

.....

.....

2. Jelaskan mengenai perumusan tindakan pencegahan terhadap terjadinya kecelakaan terkait dengan ahli penyusunan peraturan zonasi!

.....

.....

.....

.....

.....

3. Jelaskan alat pelindung diri dan P3K yang dibutuhkan oleh ahli penyusunan peraturan zonasi?

.....

.....

.....

.....

.....

4. Jelaskan sikap yang dibutuhkan untuk menghindari dari kecelakaan kerja?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

5. Sebutkan beberapa contoh kondisi lingkungan yang dapat menimbulkan/memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja pada saat survey lapangan

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

6. Resiko kecelakaan kerja seperti apakah yang dapat terjadi pada saat survey lapangan sehubungan dengan kondisi medan kerja?

.....  
.....

7. Apabila terjadi kecelakaan yang menyebabkan tim survey ahli penyusunan peraturan zonasi mengalami kecelakaan begitu juga dengan kerusakan alat produksi pembuatan peta mengalami kerusakan , kondisi ini dapat memberi dampak terhadap target waktu pengerjaan, berikan penjelasan singkat?

.....  
.....  
.....

8. Jelaskan dengan singkat cara pencegahan atau antisipasi terjadinya kecelakaan kerja pada saat survey lapangan?

.....  
.....  
.....  
.....

9. Apa yang harus dilakukan bila terjadi kecelakaan kerja yang mengakibatkan tenaga kerja mengalami cedera agar kronologis kejadian terjadinya kecelakaan kerja tersebut dapat diinformasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan apa gunanya?

.....

.....

.....

.....

.....

...

Lembar Kunci Jawaban Teori II

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1					
2					
3					
4					
5					
6	Lampiran II				
7	Lampiran II				
8	Lampiran II				
9	Lampiran II				
10	Lampiran II				

**Tugas Teori III** : Melaksanakan SMK3L  
**Pelatihan** : **Ahli Penyusunan Peraturan Zonasi**  
**Waktu** : **30 menit**

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

**a. Pilihan Ganda**

1. Untuk mencegah tim survey aman pada saat survey bangunan bertingkat , maka dipasang rambu peringatan “hati- hati ”, dimanakah rambu ini ditempatkan?
  - a) Pada Buku Manual
  - b) Pada Pintu ruang bangunan
  - c) Pada Bagian Luar Alat
  - d) Pada Pintu Workshop Alat
2. Sepatu kerja seharusnya berfungsi untuk melindungi kaki dari ancaman kecelakaan kerja, agar sepatu tersebut mampu berfungsi sebagaimana mestinya maka sepatu harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
  - a) Bahannya cukup keras
  - b) Bahan bagian bawah dari karet
  - c) Bahannya mampu melindungi bagian kaki
  - d) Bahannya terbuat dari kulit kualitas tinggi
3. Alat yang berfungsi sebagai penyaring udara yng dihirup saat bekerja ditempat dengan kualitas udara yang buruk seperti berdebu ,beracun adalah?
  - a. Masker
  - b. Sepatu safety
  - c. Sarung tangan
  - d. Jaket atau jas hujan
4. Alat pelindung telinga pada saat berada di tempat yang bising adalah ?
  - a. Penutup telinga
  - b. Sarung tangan rajutan

- c. Sarung tangan campuran bahan aluminium
  - d. Sarung tangan bahan kulit
5. Alat pengaman kerja yang berfungsi untuk melindungi tangan dari cedera adalah ?
- a. Rambu kerja.
  - b. Sarung tangan
  - c. Lampu
  - d. Helm

**b. Benar / Salah**

- 1 B S Bila berada pada kondisi jalan licin dan terjal pada saat survey lapangan maka kita perlu memakai sepatu safety agar tidak metode pencegahan
- 2 B S Masker adalah alat pelindung diri untuk menyaring udara berdebu dan beracun
- 3 B S Bila sepatu kerja kulitnya sudah mulai retak-retak seharusnya tidak perlu diganti karena masih bisa digunakan
- 4 B S Alat pelindung diri harus kita perhatikan dan dilakukan untukantisipasi potensi kecelakaan kerja di lapangan
- 5 B S Tim survey tidak perlu memakai alat pelindung diri ,tapi hanya perlu berhati- hati pada saat ke lapangan

**c. Jawaban Singkat**

- 1. Apa yang dimaksud dengan APD (Alat Pengaman Diri)?
- 2. Sebutkan bentuk-bentuk APD terkait dengan kegiatan penyusunan peraturan zonasi!
- 3. Sebutkan peraturan yang mewajibkan penggunaan APD!
- 4. Jelaskan prosedur evaluasi kondisi kerja dengan Management by Objective dan persyaratan Pelaksanaan metode MBO!
- 5. Apa fungsi APD dan P3K?

2.1.1 Lembar Kunci Jawaban Tertulis III

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Catatan Penilai :

## 2.2 Daftar Cek Unjuk Kerja

**Tugas Unjuk Kerja I** Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan kerja dan Lingkungan (SMK3L)

### Instruksi kerja

- a. Peraturan- peraturan yang terkait SMK3L dikompilasi dengan tepat
- b. Peraturan- peraturan yang terkait SMK3L diuraikan dengan cermat
- c. Hasil uraian peraturan SMK3L yang berhubungan dengan penyusunan peraturan zonasi dirumuskan dengan tepat
- d. Potensi kecelakaan kerja yang mungkin terjadi terkait kegiatan survey lapangan diidentifikasi
- e. Tindakan pencegahan terhadap potensi kecelakaan kerja di rumuskan
- f. Daftar simak potensi kecelakaan dan tindakan pencegahan dibuat dengan jelas
- g. Kebutuhan jenis APD dan P3K diidentifikasi
- h. APD dan P3K diawasi sesuai dengan kebutuhan
- i. Penggunaan APD dan P3K diawasi sesuai dengan ketentuan

### a. Daftar Cek Unjuk Kerja

NO.	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1	Pilihlah sumber materi yang diperlukan berupa literatur dan perundang-undangan yang terkait dengan penerapan sistem manajemen keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan (SMK3L)	Sumber materi yang diperlukan berupa literatur dan perundang-undangan yang dipilih				
2	Kompilasi dengan cermat dan teliti peraturan-peraturan terkait SMK3L	Kelengkapan kompilasi peraturan				
3	Susunlah langkah-langkah dalam melakukan persiapan penerapan sistem manajemen keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan (SMK3L)	Susunan langkah-langkah ersiapan penerapan SMK3L				
4	Presentasikan dengan lengkap dan tepat bentuk perencanaan SMK3L dalam penyusunan peraturan zonasi	Kejelasan informasi dan kelengkapan presentasi mengenai SMK3L				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA	.....	.....
PENILAI	.....	.....

Catatan Penilai :

**b. Penilaian Sikap Kerja**

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA				
Mengendalikan bahaya dan risiko kecelakaan kerja				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan
a. Mampu menjelaskan keterkaitan antara peraturan perundang- undangan yang berkaitan dengan sistem manajemen keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan ( SMK3L) dengan ahli penyusunan peraturan zonasi				
b. Mampu mengumpulkan referensi SMK3L untuk dikompilasi				
c. Mampu mengkompilasi dengan cermat dan teliti peraturan-peraturan terkait SMK3L				
d. Mampu mengumpulkan undang-undang yang berkaitan dengan SMK3L dan diperlukan untuk penyusunan peraturan zonasi.				
e. Mampu menguraikan dengan cermat dan teliti peraturan-peraturan yang terkait SMK3L				
f. Mampu menggunakan panduan kerja yang relevan dari SMK3L				
g. Mampu menjelaskan dengan lengkap dan tepat bentuk perencanaan SMK3L dalam penyusunan peraturan zonasi				

**Tugas Unjuk Kerja II** Melakukan antisipasi potensi kecelakaan kerja

**Instruksi kerja**

- a. Buatlah daftar bagian dari kegiatan survey yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja
- b. Identifikasi potensi kecelakaan kerja yang mungkin terjadi terkait kegiatan survey lapangan
- c. Diskusikan kondisi yang menyebabkan kecelakaan kerja terjadi
- d. Susunlah standar rangkaian kegiatan yang tepat agar kecelakaan kerja tidak terjadi
- e. Susunlah daftar tindakan pencegahan terhadap potensi kecelakaan kerja dengan cermat teliti serta berdasarkan pengetahuan akan kondisi yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja
- f. Susunlah daftar simak potensi kecelakaan kerja dan tindakan pencegahan berdasarkan tingkatan dalam kegiatan survey
- g. Rumuskan tindakan pencegahan terhadap potensi kecelakaan kerja
- h. Buatlah daftar simak potensi kecelakaan dan tindakan pencegahan dengan jelas

**a. Daftar Cek Unjuk Kerja**

NO.	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Buatlah daftar bagian dari kegiatan survey yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja	Kelengkapan daftar bagian dari kegiatan survey yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja				
2.	Identifikasi potensi kecelakaan kerja yang mungkin terjadi terkait kegiatan survey lapangan	Hasil identifikasi potensi kecelakaan kerja yang mungkin terjadi terkait kegiatan survey lapangan				
3.	Diskusikan kondisi yang menyebabkan kecelakaan kerja terjadi	Hasil diskusi kondisi yang menyebabkan kecelakaan kerja terjadi				
4.	Susunlah standar rangkaian kegiatan yang tepat agar kecelakaan kerja tidak terjadi	Kelengkapan standar rangkaian kegiatan				
5.	Susunlah daftar tindakan pencegahan terhadap potensi kecelakaan kerja dengan cermat teliti serta berdasarkan pengetahuan akan kondisi yang	Kelengkapan daftar tindakan pencegahan terhadap potensi kecelakaan kerja				

	menyebabkan terjadinya					
6.	Susunlah daftar simak potensi kecelakaan kerja dan tindakan pencegahan berdasarkan tingkatan dalam kegiatan survey	Kelengkapan daftar simak potensi kecelakaan kerja dan tindakan pencegahan				
7.	Rumuskan tindakan pencegahan terhadap potensi kecelakaan kerja	Rumusan tindakan pencegahan terhadap potensi kecelakaan kerja				
8	Buatlah daftar simak potensi kecelakaan dan tindakan pencegahan dengan jelas	Kelengkapan daftar simak potensi kecelakaan dan tindakan pencegahan				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA	.....	.....
PENILAI	.....	.....

Catatan Penilai :

**b. Penilaian Sikap Kerja**

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA				
Melakukan antisipasi potensi kecelakaan kerja				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan
a. Mampu menyusun standar prosedur bekerja yang baik dan minim potensi kecelakaan kerja				
b. Mampu merumuskan dengan cermat dan teliti kondisi kerja yang baik dan minim potensi kecelakaan kerja				

c. Mampu menyusun kelengkapan evaluasi kondisi kerja				
d. Harus mampu mengontrol dan mengevaluasi secara berkala kondisi kerja				
e. Mampu mengidentifikasi APD dan perlengkapan P3K yang dibutuhkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku				
f. Mampu menyusun daftar simak penggunaan APD dan P3K				

**Tugas Unjuk Kerja III Melaksanakan SMK3L**

**Instruksi kerja**

- a. Susunlah standar prosedur bekerja yang baik dan minim potensi kecelakaan kerja
- b. Rumuskan kondisi kerja yang baik dan minim potensi kecelakaan kerja
- c. Susunlah daftar kelengkapan evaluasi kondisi kerja
- d. Buat mekanisme untuk mengontrol dan mengevaluasi secara berkala kondisi kerja
- e. Identifikasi APD dan perlengkapan P3K yang dibutuhkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- f. Susunlah daftar simak penggunaan APD dan P3K

**a. Daftar Cek Unjuk Kerja**

NO.	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Susunlah standar prosedur bekerja yang baik dan minim potensi kecelakaan kerja	Standar prosedur bekerja yang baik dan minim potensi kecelakaan kerja				
2.	Rumuskan kondisi kerja yang baik dan minim potensi kecelakaan kerja	Cermat dan teliti kondisi dalam merumuskan kerja yang baik dan minim potensi kecelakaan kerja				
3.	Susunlah daftar kelengkapan evaluasi kondisi kerja	Kelengkapan evaluasi kondisi kerja				
4.	Buat mekanisme untuk mengontrol dan mengevaluasi secara berkala kondisi kerja	Mekanisme mengontrol dan mengevaluasi secara berkala kondisi kerja				
5.	Identifikasi APD dan perlengkapan P3K yang dibutuhkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Daftar APD dan perlengkapan P3K yang dibutuhkan				
6.	Susunlah daftar simak penggunaan APD dan P3K	Susunan daftar simak penggunaan APD dan P3K				
7.	Susunlah standar prosedur bekerja yang baik dan minim potensi kecelakaan kerja	Standar prosedur bekerja yang baik dan minim potensi kecelakaan kerja				
8.	Rumuskan kondisi kerja yang baik dan minim potensi kecelakaan kerja	Cermat dan teliti kondisi dalam merumuskan kerja yang baik dan minim potensi kecelakaan kerja				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA	.....	.....
PENILAI	.....	.....

Catatan Penilai :

**b. Penilaian Sikap Kerja**

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA				
Melaksanakan SMK3L				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan
a. Mampu menyusun standar prosedur bekerja yang baik dan minim potensi kecelakaan kerja	Kecermatan dalam menyusun standar prosedur bekerja			
b. Mampu merumuskan dengan cermat dan teliti kondisi kerja yang baik dan minim potensi kecelakaan kerja	Kecermatan dalam merumuskan kondisi kerja dan minim potensi kecelakaan kerja			
c. Mampu menyusun kelengkapan evaluasi kondisi kerja	Kelengkapan evaluasi kondisi kerja			
d. Harus mampu mengontrol dan mengevaluasi secara berkala kondisi kerja	Mekanisme kontrol dan evaluasi			
e. Mampu mengidentifikasi APD dan perlengkapan P3K yang dibutuhkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Identifikasi APD dan P3K			
f. Mampu menyusun daftar simak penggunaan APD dan P3K	Susunan daftar simak APD dan P3K			

## Lampiran 1

### Jawaban Tugas Teori I

#### a. Jawaban Singkat

##### 1. Pengertian dan tujuan keselamatan kesehatan kerja

Pengertian umum dari keselamatan kerja adalah suatu usaha untuk melaksanakan pekerjaan tanpa mengakibatkan kecelakaan atau nihil kecelakaan penyakit akibat kerja atau zero accident. Dengan demikian setiap personel didalam suatu lingkungan kerja harus membuat suasana kerja atau lingkungan kerja yang aman dan bebas dari segala macam bahaya untuk mencapai hasil kerja yang optimal . Tujuan dari keselamatan kerja adalah untuk mengadakan pencegahan agar setiap personil atau karyawan tidak mendapatkan kecelakaan.

##### 2. Prinsip keselamatan dan kesehatan kerja

Prinsip keselamatan kerja bahwa setiap pekerjaan dapat dilaksanakan dengan aman dan selamat. Suatu kecelakaan kerja terjadi karena ada penyebabnya antara lain manusia, peralatan, atau kondisi lapangan. Penyebab kecelakaan ini harus diketahui dan dicegah untuk menghindari terjadinya kecelakaan. Hal- hal ini perlu diketahui agar pekerjaan dapat dilakukan dengan aman, antara lain :

- Mengetahui dan memahami pekerjaan yang akan dilakukan
- Mengetahui Potensi bahaya yang bisa timbul dari setiap tahapan pekerjaan yang dilakukan
- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan dan peraturan K3 secara konsisten

Dengan mengetahui dan melaksanakan ketiga hal tersebut diatas akan tercipta lingkungan kerja yang aman dan terhindar dari terjadinya kecelakaan kerja baik manusianya maupun peralatannya.

##### 3. Keselamatan dan kesehatan kerja menjadi penting untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang terjadi pada manusia/pekerja maupun teknis pekerjaan.

Keselamatan kerja sangat penting diperhatikan dan dilaksanakan antara lain untuk :

1. Menyelamatkan karyawan dari penderitaan sakit atau cacat kehilangan waktu, dan kehilangan pekerjaan.
2. Menyelamatkan keluarga dari kesedihan atau kesusahan,kehilangan penghasilan dan masa depan yang tidak menentu.

3. Menyelamatkan perusahaan dari kehilangan tenaga kerja , pengeluaran biaya akibat kecelakaan, mengganti atau melatih kembali karyawan, kehilangan waktu akibat kegiatan kerja terhenti dan menurunnya produksi.

Keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan disemua tempat kerja yang didalamnya melibatkan aspek manusia sebagai tenaga kerja, bahaya akibat kerja, dan usaha yang dikerjakan.

4. Keterkaitan antara peraturan SMK3L dengan ahli penyusun peraturan zonasi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor Per 05/Men/1996 yang berhubungan dengan ahli penyusunan peraturan zonasi adalah :

1. Kegiatan Survey :

Salah satu tahapan kegiatan yang berkaitan dengan ahli penyusunan peraturan zonasi adalah survey lapangan. Oleh karena itu tim/ahli perlu memperhatikan SMK3L agar tidak terjadi kecelakaan kerja. Beberapa hal yang perlu diperhatikan :

- perangkat survey yang dipakai dipilih yang aman. Dan tim/ahli perlu berlatih menggunakan alat-alat survey secara aman dan cerdas.
- Menggunakan sepatu anti licin.

2. Kegiatan teknis

Salah satu tahapan kegiatan yang berkaitan dengan ahli penyusunan Peraturan zonasi adalah pembuatan peta. SMK3L dalam tahapan ini juga perlu diperhatikan agar tidak terjadi kecelakaan kerja yang dapat menghambat hasil produksi ahli penyusunan peraturan zonasi. Beberapa yang perlu diperhatikan :

- Memilih alat-alat teknis untuk pembuatan peta yang aman
- Menguasai cara penggunaan alat-alat teknis tersebut dengan lancar
- Memperbanyak melatih cara penggunaan alat-alat teknis produksi cara benar dan aman.

5. Sebutkan peraturan perundang- undangan yang terkait dengan SMK3L

- a. Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja

Tujuan dan saran daripada Undang-undang Keselamatan Kerja seperti pada pokok-pokok pertimbangan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 1 tahun 1970, maka dapat diketahui antara lain :

1. Agar tenaga kerja dan setiap orang lainnya yang berada dalam tempat kerja selalu dalam keadaan selamat dan sehat

2. Agar sumber-sumber produksi dapat dipakai dan digunakan secara efisien
3. Agar proses produksi dapat berjalan secara lancar tanpa hambatan apapun.

- b. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor Per 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3L) atau peraturan dan perundang-undangan penggantinya. Tujuan diberlakukan pedoman ini agar semua pemangku kepentingan mengetahui tugas dan kewajiban dalam penyelenggaraan SMK3L sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja karena sebagian besar terjadinya kecelakaan kerja disebabkan oleh faktor manusia dan sebagian kecil disebabkan oleh faktor teknis

Penerapan sistem SMK3L selain untuk menjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerja maupun orang lain yang berada di tempat kerja serta sumber produksi, proses produksi dan lingkungan kerja dalam keadaan aman. seperti pada saat tenaga kerja turun ke lapangan.

6. Tujuan peraturan SMK3L terhadap ahli penyusun peraturan zonasi

Penerapan sistem SMK3L selain untuk menjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerja maupun orang lain yang berada di tempat kerja serta sumber produksi, proses produksi dan lingkungan kerja dalam keadaan aman, seperti pada saat tenaga kerja turun ke lapangan. Hal ini berlaku juga terhadap ahli penyusun peraturan zonasi, dimana kegiatan survey dan kegiatan teknis berjalan dengan aman, baik di lapangan maupun di tempat kerja.

Pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja pada saat survey lapangan adalah :

- Menyelamatkan karyawan dari penderitaan sakit atau cacat kehilangan waktu, dan kehilangan pekerjaan.
  - Menyelamatkan keluarga dari kesedihan atau kesusahan, kehilangan penghasilan dan masa depan yang tidak menentu.
  - Menyelamatkan perusahaan dari kehilangan tenaga kerja, pengeluaran biaya akibat kecelakaan, mengganti atau melatih kembali karyawan, kehilangan waktu akibat kegiatan kerja terhenti dan menurunnya produksi.
7. Pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja pada saat survey lapangan adalah :
    - Menyelamatkan karyawan dari penderitaan sakit atau cacat kehilangan waktu, dan kehilangan pekerjaan.

- Menyelamatkan keluarga dari kesedihan atau kesusahan,kehilangan penghasilan dan masa depan yang tidak menentu.
  - Menyelamatkan perusahaan dari kehilangan tenaga kerja , pengeluaran biaya akibat kecelakaan,mengganti atau melatih kembali karyawan, kehilangan waktu akibat kegiatan kerja terhenti dan menurunnya produksi.
8. Potensi kecelakaan kerja yang terjadi pada saat survey lapangan adalah : tergelincir, jatuh dari ketinggian bangunan, kejatuhan benda asing ketubuh
9. Selain kegiatan survey lapangan, kegiatan teknis dalam pembuatan peta juga dilakukan oleh Ahli penyusunan peraturan zonasi, hal- hal yang harus dilakukan agar tidak menghambat produksi pembuatan peta adalah :
- memilih alat- alat teknis untuk pembuatan peta yang aman
  - menguasai cara penggunaan alat-alat teknis dengan lancer
  - memperbanyak melatih cara menggunakan alat-alat teknis secara benar dan aman
10. Prosedur yang sebaiknya dilakukan pada saat survey lapangan adalah :
- menggunakan alat pelindung diri seperti :memakai sepatu safety, memakai helm
  - berlatih menggunakan alat-alat survey dengan aman seperti meteran,kompas dll
11. Alat pelindung diri yang minimal harus di gunakan pada saat survey lapangan adalah memakai sepatu safety agar tidk tergelincir ditempat yang licin

6. d. tergelincir dari tangga/pijakan

7. d. agar terjadi kecelakaan kerja

8. d. memastikan jalan tidak licin dan terjal

9. a. mengetahui potensi bahaya yang timbul dari setiap tahapan pekerjaan yang dilakukan

10. b. memakai sepatu safety

**b. Jawaban Singkat**

6. d. tergelincir dari tangga/pijakan

7. d. agar terjadi kecelakaan kerja

8. d. memastikan jalan tidak licin dan terjal

9. a. mengetahui potensi bahaya yang timbul dari setiap tahapan pekerjaan yang dilakukan

10. b. memakai sepatu safety



## Lampiran 2

### Jawaban Tugas Teori II

#### a. Jawaban Singkat

1. a. membuat daftar simak potensi kecelakaan kerja dan pencegahannya
2. d. memakai topi pelindung dan baju pelindung
3. b. terhambatnya proses produksi
- 4.a. memakai sepatu safety
5. d. alat- alat safety digunakan dengan lengkap

#### b. Jawaban Singkat

1. Potensi kecelakaan kerja pada ahli penyusunan peraturan zonasi dapat terjadi pada saat survey lapangan adalah: tergelincir, jatuh dari ketinggian bangunan, kejatuhan benda asing ke tubuh.
2. Perumusan tindakan pencegahan terhadap terjadinya kecelakaan terkait dengan ahli penyusunan peraturan zonasi:
  - Salah satu cara melakukan tindakan pencegahan pada ahli penyusunan peraturan zonasi adalah menganalisis bentuk kecelakaan kerja yang dapat terjadi pada saat kegiatan survey berlangsung . Identifikasi semua bahaya baik yang diproduksi oleh lingkungan dan yang berhubungan dengan prosedur kerja
  - Melalui model pertanyaan sebagai bentuk analisis kecelakaan kerja yang bisa ditanyakan ke dalam diri masing-masing pekerja, seperti dibawah, dapat ditentukan bentuk tindakan pencegahan yang dibutuhkan.
    - Adakah bahaya mogok, akan mogok, atau kontak yang berbahaya dengan objek pekerjaan?
    - Dapatkah pekerja memegang objek dengan aman?
    - Dapatkah gerakan mendorong , menarik, mengangkat, menekuk atau memutar pekerjaan?
    - Adakah potensi tergelincir atau jatuh?
    - Adakah bahaya jatuh ketika pekerja berada di tempat tinggi ?
    - Dapatkah pekerja mencegah bahaya saat kontak dengan sumber listrik dan kontak putus ?
    - Apakah lingkungan berbahaya bagi keselamatan dan kesehatan ?
    - Adakah konsentrasi gas beracun, asap ,kabut, uap, debu, panas atau radiasi?
    - Adakah bahaya ledakan?
3. Alat pelindung diri yang minimal harus di gunakan pada saat survey lapangan adalah dengan memakai sepatu safety agar tidk tergelincir ditempat yang licin dan topi

keselamatan untuk menghindari kejatuhan benda asing dan jatuh dari ketinggian. Selain itu digunakan juga kabel pengaman untuk kegiatan diatas 1.5m dari permukaan tanah. Kacamata pelindung, dan alat pelindung diri lainnya dapat digunakan sesuai kebutuhan.

4. Sikap yang dibutuhkan untuk menghindari dari kecelakaan kerja: hampir semua kecelakaan yang terjadi disebabkan oleh ketidaktaatan dalam melaksanakan peraturan yang mendasar dari keselamatan kerja dalam menyusun peraturan zonasi. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan, sebaiknya tim atau ahli penyusunan peraturan zonasi memahami pengetahuan tentang keselamatan kerja itu sendiri seperti yang terdapat pada peraturan perundang- undangan terkait SMK3L .Kemudian pekerja juga perlu mengetahui faktor-faktor kecelakaan kerja yang terjadi saat bekerja. Menyusun prosedur kerja yang benar merupakan salah satu keuntungan dari menerapkan Job Safety Analysis (JSA) yang meliputi mempelajari dan membuat laporan setiap langkah pekerjaan, identifikasi bahaya pekerjaan yang sudah ada atau potensi (baik kesehatan maupun keselamatan), dan menentukan jalan terbaik untuk mengurangi dan mengeliminasi bahaya kerja. Seperti misalnya Prosedur yang sebaiknya dilakukan pada saat survey lapangan adalah :
  - c. menggunakan alat pelindung diri seperti :memakai sepatu safety, memakai helm
  - d. berlatih menggunakan alat-alat survey dengan aman seperti meteran,kompas dll
5. Kondisi lingkungan yang dapat menimbulkan/ memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja pada saat survey lapangan adalah :
  - o Bentuk tanah yang licin, terjal,longsor,
  - o bangunan tinggi, jatuh dari ketinggian
6. Resiko kecelakaan kerja yang dapat terjadi pada saat survey lapangan sehubungan dengan kondisi kerja adalah tergelincir , terjatuh dari ketinggian, kejatuhan benda asing.
7. Bila terjadi kecelakan pada tim survey ahli penyusunan peraturan zonasi dan kerusakan pada alat produksi pembuatan peta maka akan memberi dampak terhadap waktu pengerjaan maksudnya adalah : poses produksi peta akan terlambat atau tidak sesuai dengan target yang sudah ditetapkan karena tim penyusun mengalami cidera dan alat produksi rusak, kita perlu memperbaiki terlebih dahulu alat produksi sehingga akan memakan waktu

8. Cara pencegahan dan antisipasi terjadinya kecelakaan kerja pada saat survey lapangan adalah :

No.	Potensi Kecelakaan kerja	Tindakan Pencegahan
1	Tergelincir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memakai sepatu safety, jangan yang licin dan berhak tinggi</li> <li>• Memakai helm pengaman</li> <li>• Melihat rambu-rambu pengaman</li> </ul>
2	Jatuh dari ketinggian bangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memakai sepatu safety,</li> <li>• Memakai topi keselamatan</li> <li>• Melihat rambu-rambu pengaman</li> <li>• Memasang jarring pengaman</li> </ul>
3	Kejatuhan benda asing ke tubuh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memakai topi keselamatan, kacamata pelindung, dan alat pelindung diri lainnya sesuai kebutuhan</li> <li>• Melihat rambu-rambu pengaman</li> </ul>

9. Kegunaan atau fungsi apabila pekerja mengalami kecelakaan kerja dan diinformasikan pada pihak-pihak yang berkepentingan adalah agar pekerja dapat ditolong dan segera mendapat penanganan medis.

### Lampiran 3

#### Jawaban Tugas Teori III

##### a. Pilihan Ganda

1. b. pada pintu ruang bangunan
2. c. bahannya mampu melindungi bagian kaki
3. a. masker
4. a. penutup telinga
5. b. sarung tangan

##### b. Pilihan Ganda

1. benar (B)
2. 7.salah (S)
3. salah (S)
4. benar (B)
5. salah (S)

##### c. Jawaban Singkat

1. Apa yang dimaksud dengan APD (Alat Pengaman Diri)?  
Alat Pelindung Diri (APD) adalah kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya.
2. Sebutkan bentuk-bentuk APD terkait dengan kegiatan penyusunan peraturan zonasi!

Alat pelindung diri yang digunakan pada saat survey lapangan:

- Safety Helmet , berfungsi sebagai pelindung kepala dari benda yang bisa mengenai kepala secara langsung
- Sabuk Keselamatan (safety belt), berfungsi sebagai alat pengaman ketika menggunakan alat transportasi ataupun peralatan lain yang serupa (mobil,pesawat,alat berat)
- Sepatu karet (sepatu boot), berfungsi sebagai alat pengaman saat bekerja di tempat yang becek ataupun berlumpur,kebanyakan dilapisi dengan metal untuk melindungi kaki dari benda tajam atau berat, benda panas, cairan kimia dsb.
- Sepatu pelindung (safety shoes), seperti sepatu biasa,tapi dari bahan kulit dilapisi metal dengan sol dari karet tebal dan kuat.Berfungsi untuk

mencegah kecelakaan fatal yang menimpa kaki karena menimpa benda tajam atau berat, benda panas, cairan kimia dsb.

- Sarung tangan, berfungsi sebagai alat pelindung tangan pada saat bekerja di tempat atau situasi yang dapat mengakibatkan cedera tangan. Bahan dan bentuk sarung tangan disesuaikan dengan fungsi masing- masing
- Tali Pengaman (Safety Harness), berfungsi sebagai pengaman saat bekerja di ketinggian. Diwajibkan menggunakan alat ini di ketinggian lebih dari 1.8 meter
- Penutup Telinga (ear Plug/ Ear Muff), berfungsi sebagai pelindung telinga pada saat bekerja di tempat yang bising
- Kaca mata Pengaman ( Safety Glasses), berfungsi sebagai pelindung mata ketika bekerja
- Masker (Respirator), berfungsi sebagai penyaring udara yang dihirup saat bekerja di tempat dengan kualitas udara buruk (misalnya berdebu,beracun dsb)
- Pelindung wajah (Face Shield), berfungsi sebagai pelindung wajah dari percikan benda asing saat bekerja
- Jas Hujan ( Rain coat), berfungsi melindungi dari percikan benda asing saat bekerja

3. Sebutkan peraturan yang mewajibkan penggunaan APD!

Kewajiban itu sudah disepakati oleh pemerintah melalui Departement Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Hal ini tertulis di Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per.08/Men/VII/2010 tentang pelindung diri.

4. Jelaskan prosedur evaluasi kondisi kerja dengan Management by Objective dan persyaratan Pelaksanaan metode MBO!

Prosedur evaluasi kondisi kerja dengan Management by Objective yaitu sistem yang menggambarkan kajian tentang kondisi kerja Kajian. Kondisi kerja selalu ditinjau ulang dan dilakukan secara periodik.

Untuk melaksanakan penilaian dengan metode MBO, secara umum terdapat sejumlah ketentuan yang harus dilaksanakan, yaitu :

- Supervisor dan bawahan sama- sama menyetujui elemen target kondisi kerja yang akan dinilai
- Mereview kondisi kerja secara periodik
- Pada akhir periode, sama- sama mengevaluasi hasil kondisi kerja

5. Apa fungsi APD dan P3K?

APD dan Perlengkapan P3K digunakan untuk mencegah gangguan kerja yang terjadi selama ahli dan tim penyusun aturan zonasi survey ke lapangan.